

**KORELASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH
DENGAN PERILAKU SEDEKAH SISWA KELAS X DI MA SALAFIYAH
ASY-SYAFI'YAH JATIROGO TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

**BIMANTARA
NIM. D71214033**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

NAMA : BiMANTARA
NIM : D71214033
JUDUL : KORELASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Fiqih
DENGAN PERILAKU SEDEKAH SISWA KELAS X DI
MA SALAFIYAH ASY-SYAFI'YAH JATIROGO
TUBAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 16 April 2018

Yang membuat pernyataan,


BiMANTARA
D71214033

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : BIMANTARA
NIM : D71214033
Judul : KORELASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH
DENGAN PERILAKU SEDEKAH SISWA KELAS X DI
MA SALAFIYAH ASY-SYAFI'YAH JATIROGO
TUBAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 April 2018

Pembimbing I



Dr. H. Saiful Jazil, M. Ag.
NIP. 196912121993031003

Pembimbing II



Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag.
NIP. 197404242000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

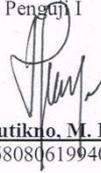
Skripsi oleh Bimantara telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 23 April 2018

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. F. Ali Mudlofir, M. Ag.
NIP. 111619890310003

Penguji I



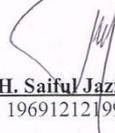
Drs. Sutikno, M. Pd. I.
NIP. 196808061994031003

Penguji II



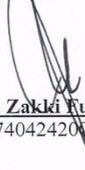
Moh. Faizin, M. Pd. I.
NIP. 197208152005011004

Penguji III



Dr. H. Saiful Jazil, M. Ag.
NIP. 196912121993031003

Penguji IV



Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag.
NIP. 197404242000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BIMANTARA
NIM : D71214033
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : bimantara175@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KORELASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH DENGAN PERILAKU
SEDEKAH SISWA KELAS X DI MA SALAFIYAH ASY-SYAFI'YAH JATIROGO
TUBAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Mei 2018

Penulis

Binantara
NIM. D71214033

perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

Disini terdapat suatu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup pembelajaran fiqih adalah masalah kurang optimalnya proses pembelajaran yang dapat benar-benar menyadarkan dan memahamkan siswa akan pentingnya peningkatan iman dan pentingnya sikap sosial yang harus tertanam pada diri peserta didik.

Anak kurang didorong untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir dan pengaplikasian dalam bentuk tingkah laku. Proses pembelajaran didalam kelas, hanya mengarahkan siswanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Semuanya itu tidak lepas dari peranan guru yang khususnya mengajar pelajaran tentang fiqih. Yang mana peran dari seorang guru yang pertama adalah sebagai koordinator belajar, perencanaan tugas bersama, fasilitator, pemandu aktivitas siswa, sehingga mereka mempunyai kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat komprehensif dan menyeluruh, tidak hanya mementingkan penguasaan pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap, serta menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah pembiasaan perilaku sedekah merupakan masalah yang tidak bisa dianggap remeh karena ini menyangkut kepribadian siswa dan *output*

sosial dari siswa itu sendiri. Lebih-lebih bagi mereka yang nantinya sudah berkeluarga dan berperan penting dalam masyarakat.

Seorang guru, khususnya yang mengajar mata pelajaran fiqih, diharuskan untuk tidak monoton dengan metode ceramah saja. Akan tetapi, guru harus kreatif dan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Seorang guru juga harus aktif dalam memberikan contoh bagaimana praktik sedekah yang benar sesuai tuntunan Islam. Guru juga harus bisa menjelaskan rukun sedekah, syarat sedekah, dll.

MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo, merupakan tempat untuk mengenyam ilmu, lebih-lebih ilmu agama, walaupun statusnya belum negeri. Yang mana didalamnya terdapat suatu pelajaran yang lebih dominan, yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang, serta mengajarkan tentang syariat-syariat Islam. Apabila tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan dengan apa yang telah diaplikasikan oleh siswa terutama masalah sedekah, maka dapat mengubah citra sekolah itu sendiri. Apa kata tetangga sekitar jika nantinya lulusan Madrasah Aliyah mempunyai sifat kikir dan tidak mau menyisihkan sebagian hartanya kepada yang membutuhkan?

Dari sedikit deskripsi diatas penulis mencoba meneliti pelaksanaan pembelajaran fikih di MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo, yang ditekankan pada aspek pembiasaan perilaku sedekah siswa, maka dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengangkatnya sebagai karya tulis yang berjudul "Korelasi Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Perilaku Sedekah Siswa Kelas X di MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban".

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban, penyajian data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

realitas Islam serta tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Dalam terminologi ulama, istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam. Dalam hal ini yang dibahas adalah Fiqih dalam konteks mata pelajaran. Dimana dalam mata pelajaran Fiqih terutama kelas X Madrasah Aliyah, untuk semester I memuat materi tentang fiqih ibadah, sedangkan untuk semester 2 memuat tentang fiqih muamalah. Disini untuk materi sedekah masuk dalam semester 2.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih Materi Sedekah

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat ide pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Sehubungan dengan itu, mata pelajaran fiqih materi sedekah masuk dalam aspek fiqih muamalah. Ibadah muamalah yaitu ibadah yang berhubungan dengan orang lain atau masyarakat. Materi sedekah dalam mata pelajaran fiqih berisi tentang makna sedekah secara menyeluruh, mulai dari pengertian, rukun, syarat, hukum, hingga hikmah sedekah. Siswa

menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (QS Al-Baqarah: 264)

2. Hukum Sedekah

Para *fuqaha* (ahli fiqih) sepakat hukum sedekah pada dasarnya adalah sunah, berpahala bila dilakukan dan tidak berdosa jika ditinggalkan. Di samping sunnah, adakalanya hukum sedekah menjadi haram yaitu dalam kasus seseorang yang bersedekah mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk kemaksiatan. Terakhir ada kalanya juga hukum sedekah berubah menjadi wajib, yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan hingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang diperlukan saat itu. Hukum sedekah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau lembaga.

Sedekah lebih utama diberikan kepada kaum kerabat atau sanak saudara terdekat sebelum diberikan kepada orang lain. Kemudian sedekah itu seyogyanya diberikan kepada orang yang betul-betul sedang mendambakan uluran tangan. Mengenai kriteria barang yang lebih utama disedekahkan, para *fuqaha* berpendapat, barang yang akan disedekahkan sebaiknya barang yang berkualitas baik dan disukai oleh pemiliknya.

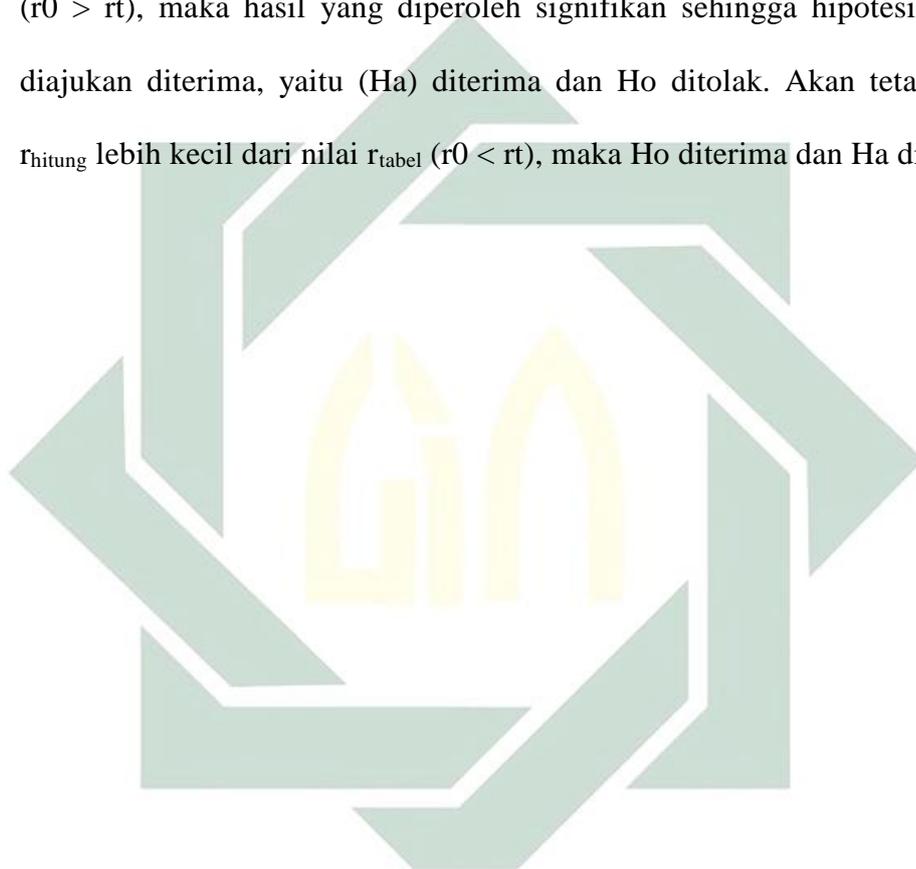
d) Akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan masyarakat.

Tampaknya, pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai dengan harapan di atas. Para guru di sekolah masih bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya, seakan-akan mata pelajaran yang satu terlepas dari mata pelajaran lainnya. Mengapa demikian? sebab, selama ini belum ada standar yang mengatur pelaksanaan proses pendidikan.

Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem yang terstruktur. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah “komponen guru“. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka semuanya akan kurang bermakna.

Dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik keretampilan intelektual maupun keterampilan motorik, sehingga siswa dapat dan berani hidup di masyarakat yang cepat berubah dan

Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dan hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} ($r_0 > r_t$), maka hasil yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis yang diajukan diterima, yaitu (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Akan tetapi bila r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($r_0 < r_t$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



meningkatkan kualitas pendidikan di Negeri tercinta ini. Dengan begitu akan terlahir sumber dalam pembangunan. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya dilihat dari aspek fisik (lahiriyah) saja, tetapi juga dilihat dari aspek psikologi (baatiniyah). Seseorang dikatakan baik tidak hanya dari kecerdasan, melainkan juga moralnya. Dengan kata lain kita mengharapkan generasi muda yang tidak hanya menguasai iptek tetapi harus diimbangi IMTAK yang kuat. Untuk melahirkan generasi muda yang seperti itu diperlukan pendidikan khusus yang memadukan antara pendidikan khusus yang memadukan antara pendidikan agama, kecerdasan tanpa diimbangi dengan akhlak yang mulia hanya akan menimbulkan bencana dan kekacauan saja. Begitu juga sebaliknya, sebagaimana orang bijak, ilmu tanpa agama buta dan agama tanpa ilmu lumpuh.

Konsep pendidikan yang berkembang dimasyarakat yang secara dikomotis membagi pendidikan menjadi umum dan pendidikan agama hendaknya segera direformasi. Kita susun konsep pendidikan baru dengan memadukan antara pendidikan umum dan agama. Agama sangat menghargai kemajuan asalkan kemajuan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Konsep pendidikan yang salah akhirnya menghasilkan pribadi-pribadi yang sekuler. Sebagaimana yang kita lihat, betapa menderitanya bangsa kita yang dipimpin orang sekuler, yang selalu menghalalkan segala cara untuk meraih kemenangan.

Berlandaskan hal tersebut, maka Yayasan Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo mendirikan lembaga yang merupakan perpaduan antara pendidikan

2. Letak Geografis MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban

MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo terletak di Jalan Kauman, Wotsogo, Jatirogo, Kabupaten Tuban. MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo letaknya masuk gang Kauman, Desa Wotsogo, Kecamatan Jatirogo. Walaupun letaknya agak masuk ke dalam, tetapi mudah dijangkau oleh transportasi roda dua karena mayoritas siswa dan dewan guru MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo mengendarai sepeda dan sepeda motor.

Sebelah selatan MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo terdapat sebuah sekolahan TK. Sebelah barat dan timur, MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo berbatasan dengan rumah warga. Kemudian sebelah utara berbatasan dengan aula yang dimiliki MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo.

3. Profil Sekolah MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban

Nama Sekolah	: MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo
Nomor Induk Sekolah	: 131235230028
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Tuban
Kecamatan	: Jatirogo
Kelurahan	: Wotsogo
Kode Pos	: 62362
Telepon	: (0356) 552884

3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	26
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
5	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	30
6	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	31
7	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
8	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	26
9	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	25
10	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	30
11	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	26
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
13	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	27
14	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
15	2	1	2	4	3	4	2	2	4	4	28
16	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	34
17	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	29
18	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
19	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	31
20	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
22	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	34
23	3	1	2	3	2	4	2	3	4	2	26
24	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	31

25	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
26	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	28
27	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	34
28	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	29
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
30	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
31	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	34
32	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	28
33	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	30
34	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	28
35	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
36	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	30
37	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
38	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	23
39	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	28
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
41	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
42	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
43	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	27
44	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	32
45	3	1	1	2	2	3	2	3	4	4	25
46	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33

47	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	29
48	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	25
49	3	1	1	3	2	3	3	3	4	3	26
50	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	24
51	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	30
52	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	29
53	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	31
54	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
55	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	31
56	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	30
57	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	33
58	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	28
59	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	28
60	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	24
61	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	32
62	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	25
63	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	28
64	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	33
65	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	28
66	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	27
67	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	25
68	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	32

69	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	26
70	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	27
71	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	31
72	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	30
JUMLAH											2135

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui persentase pembelajaran fiqih di sekolah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

No.	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	13,9	43	59,7	19	26,4	0	-
2	3	4,1	27	37,5	31	43,1	11	15,3
3	1	1,4	19	26,4	41	56,9	11	15,3
4	19	26,4	38	52,8	15	20,8	0	-
5	6	8,3	36	50	29	40,3	1	1,4
6	35	48,6	36	50	1	1,4	0	-
7	18	25	46	63,9	8	11,1	0	-
8	14	19,5	51	70,8	7	9,7	0	-
9	41	56,9	31	43,1	0	-	0	-

Tabel 4.6

Rekapitulasi hasil angket perilaku sedekah siswa

No.	Nomor Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	31
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	25
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
6	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	29
7	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
8	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	22
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
11	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
12	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
13	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	27
14	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
15	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
16	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
17	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	25
18	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34

19	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	33
20	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34
21	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	33
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
23	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	24
24	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	28
25	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	25
26	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
27	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	31
28	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
29	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	34
30	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	32
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
34	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
35	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
37	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24
38	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	22
39	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	25
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31

41	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
42	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	33
43	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26
44	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	33
45	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	32
46	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	30
47	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	33
48	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	26
49	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23
50	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	23
51	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	33
52	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	20
53	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	31
54	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	25
55	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	28
56	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	27
57	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	29
58	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	26
59	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
60	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
61	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	31
62	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	23

63	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	27
64	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	29
65	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
66	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	31
67	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
68	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	29
69	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26
70	3	2	2	3	3	1	3	2	3	4	26
71	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	29
72	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
JUMLAH											2099

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui persentase perilaku sedekah siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

No.	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	15,3	41	56,9	20	27,8	0	-
2	2	2,8	38	52,8	32	44,4	0	-
3	14	19,4	34	47,3	24	33,3	0	-

rumus “Product Moment”. Sebelum itu, terlebih dahulu peneliti akan membuat tabel perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi variabel x dan variabel y sebagaimana tabel kerja berikut:

Tabel 4.8

Tabel kerja Product Moment

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	29	31	899	841	961
2	30	33	990	900	1089
3	26	25	650	676	625
4	35	33	1155	1225	1089
5	30	38	1140	900	1444
6	31	29	899	961	841
7	36	34	1224	1296	1156
8	26	22	572	676	484
9	25	27	675	625	729
10	30	38	1140	900	1444
11	26	26	676	676	676
12	38	36	1368	1444	1296
13	27	27	729	729	729
14	36	35	1260	1296	1225
15	28	27	756	784	729
16	34	33	1122	1156	1089

17	29	25	725	841	625
18	36	34	1224	1296	1156
19	31	33	1023	961	1089
20	33	34	1122	1089	1156
21	35	33	1155	1225	1089
22	34	33	1122	1156	1089
23	26	24	624	676	576
24	31	28	868	961	784
25	25	25	625	625	625
26	28	27	756	784	729
27	34	31	1054	1156	961
28	29	27	783	841	729
29	32	34	1088	1024	1156
30	35	32	1120	1225	1024
31	34	32	1088	1156	1024
32	28	28	784	784	784
33	30	38	1140	900	1444
34	28	26	728	784	676
35	25	24	600	625	576
36	30	28	840	900	784
37	25	24	600	625	576
38	23	22	506	529	484

Merujuk pada rumus di atas, dapat dilihat dengan $df = 70$, berarti taraf signifikan 5% = 0,232 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,302. Berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sebagai konsekuensinya maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kesimpulannya, terdapat korelasi antara pembelajaran fiqih dengan perilaku sedekah siswa kelas X di MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi (r) product moment, peneliti akan mengonsultasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Besar nilai r_{xy}	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Nilai r_{xy} yang diperoleh adalah sebesar = 0,717 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi. Nilai $r_{xy} = 0,717$ berada dikisaran 0,600 sampai dengan 0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara pembelajaran fiqih dengan perilaku sedekah siswa kelas X di MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban tergolong tinggi.

- Ferdiansyah, Ari., MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban. Wawancara Pribadi. Tuban. 27 April 2018.
- Fuadi, Athok. *Sistem Pengembangan Evaluasi*. Ponorogo: STAIN Press, 2006.
- Harsojo. *Apakah Ilmu Itu dan Ilmu Gabungan Tentang Tingkah Laku Manusia*. Bandung: Stensilan, 1972.
- Haryati, Mimin. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gedung Persada Press, 2010.
- Imron, Ali. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Karim, A. Syafi'i. *Fiqih - Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Machfoedz, Ircham. *Bio Statistika*. Yogyakarta: Fitramaya, 2015.
- Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Mudlofir, Ali, dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi ; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Mulyasa, E. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muslich, Masnur. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Najib, Moh., MA Salafiyah Asy-Syafi'iyah Jatirogo Tuban. Wawancara Pribadi. Tuban. 6 Maret 2018.
- Nalim, Yusuf. *Statistik 2*. Pekalongan: Stain Pekalongan, 2013.
- Pendidikan, Eureka. *Pengertian dan Jenis-Jenis Variabel dalam Penelitian dan Evaluasi*. <https://www.eurekapedidikan.com/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-variabel-penelitian-evaluasi.html> diakses pada tanggal 9 April 2018.
- Pieter, Herri Zan, dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Rifa'i, dkk. *Ayo Mengkaji Fiqih untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Salahudin, Anas. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sangid, Akhmad. *Dahsyatnya Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Soekoer. *Perumusan Tujuan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 1994.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

- Sudirman, *Pengertian dan Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih*.
<http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.co.id/2011/11/29.html> diakses pada tanggal 1 Maret 2018.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Adminitrasi*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta; Bumi Aksara, 1993.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sunarto, Achmad. *Indahnya Sedekah*. Surabaya: Menara Suci, 2015.
- Sunnah, Ikhwan. *Perbedaan antara Zakat, Infak, Sedekah, Hadiah dan Hibah*.
<http://www.ikhwansunnah.net/2016/10/perbedaan-antara-zakat-infak-sedekah.html> diakses pada tanggal 4 April 2018.
- Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Umar, Buukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Yusuf, Ahmad Muhammad. *Ensiklopedi Tematis Ayat Al Qur'an dan Hadits*. Jilid 6. Jakarta: Widya Cahaya, 2012.